

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.

Peneliti mengambil judul “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan (Studi Kasus di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri)”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada lembaga BPR Syariah ini belum begitu banyak masyarakat yang mengetahui tentang apa dan bagaimana aplikasi produk-produk BPR Syariah, terutama produk-produk pembiayaan, dengan banyaknya nasabah produk pembiayaan *Murabahah* serta sedikitnya nasabah produk pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

ijarah Multi Jasa dibandingkan dengan jumlah nasabah produk *Murabahah*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti strategi pemasaran produk pembiayaan di BPR Syariah Tanmiya Artha tersebut.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data-data murni, selain itu dengan kehadiran peneliti maka dapat terjalin sebuah interaksi yang sangat erat sehingga data yang diperoleh lebih valid. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga BPR Syariah Tanmiya Artha yang berada di Jln. HOS Cokroaminoto No. 19 Kediri, dengan fokus penelitian pada strategi pemasaran produk pembiayaan (Studi Kasus di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri).

² Moleong, 110-113.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Kata-kata dan Tindakan (Primer)

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman dan pengambilan foto serta film.

Data utama ini diperoleh melalui proses wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah pimpinan, manajer BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri dan beberapa staf bagian pemasaran, bagian administrasi serta nasabah pembiayaan di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

2. Data Tertulis (Sekunder)

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data ini diperoleh dari buku, arsip, dan dokumen resmi BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yakni berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi lembaga, ketentuan tentang produk-produk dan lain-lain.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai produk dan strategi pemasaran produk pembiayaan di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY), 73.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1995), 110.

2) Metode Interview (Wawancara)

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.

Untuk memperoleh informasi dari objek penelitian, maka penelitian menggunakan model wawancara tidak berstruktur. Karena dengan wawancara tidak berstruktur ini peneliti ingin menanyakan sesuatu yang mendalam. Namun model ini menuntut kreatifitas atas kemampuan berkomunikasi peneliti dengan orang yang berbeda-beda.

Adapun wawancara dalam penelitian ini yang ditujukan kepada pimpinan, beberapa staf bagian pemasaran, bagian administrasi dan salah satu nasabah produk pembiayaan khususnya, di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri untuk memperoleh data-data tentang:⁷

- a. Produk Pembiayaan BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri
- b. Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Beserta Kelebihan dan Kekurangannya di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri
- c. Upaya mengatasi kendala-kendala dalam memasarkan produk Pembiayaan di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri

⁷ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1993), 129.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah atau dokumen-dokumen yang sudah ada dari lembaga yang terkait⁸, yaitu BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri, data dokumentasi merupakan data khusus yang harus diperoleh selain data observasi dan data wawancara. Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/ lembaga, dengan kata lain datanya sudah “ matang ” atau jadi.⁹

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹¹

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

⁹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar baru, 1998), 61.

¹⁰ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142, 104.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kekokohnya. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

¹² Koentjaraningrat, 130.

kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut.¹³

- 1) Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
- 2) Observasi yang diperdalam
- 3) Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan itu.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian dan seminar proposal penelitian.¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.